

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pencemaran dan sampah. Kesadaran masyarakat yang tinggal dan melakukan aktivitas di lingkungan pesisir, sering menganggap wilayah pantai sebagai tempat pembuangan sampah yang gratis, relatif murah dan mudah (praktis). Hal ini selain disebabkan tingginya tingkat kemiskinan masyarakat pesisir, rendahnya pendidikan, tingkat kesehatan yang tidak memadai, juga kurangnya informasi tentang kebersihan lingkungan, telah menyebabkan perairan pesisir menjadi “keranjang sampah” dari berbagai macam kegiatan manusia baik yang berasal dari dalam wilayah pesisir maupun di luarnya (lahan atas dan laut lepas). Akibatnya pembuangan sampah sembarangan telah mengurangi nilai keindahan dan kenyamanan “kemolekan” lingkungan pantai.

Pendirian rumah pemukiman pantai disebabkan penduduk yang tinggal di daerah pantai umumnya berprofesi sebagai nelayan atau pedagang yang membutuhkan pemukiman dikawasan pantai untuk memudahkan mata pencaharian mereka. Pola permukiman penduduk rumah-rumah di Desa Bumbulan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato yang dibangun membentuk pola berderet-deret hingga panjang. Pola memanjang umumnya ditemukan pada kawasan permukiman yang

berada di tepi sungai, jalan raya, atau garis pantai. Pola ini dapat terbentuk karena kondisi lahan di kawasan tersebut memang menuntut adanya pola ini. Keberadaan rumah pemukiman di wilayah pesisir juga disebabkan karena faktor ekonomi dari masyarakat pesisir tersebut.

Pola pikir yang bersifat objektif. Wilayah pesisir terdapat beraneka ragam sumberdaya yang memungkinkan pemanfaatan secara berganda ini sebaiknya diarahkan kepada pemanfaatan bermacam sumberdaya wilayah pesisir secara terpadu dan berkesinambungan. Setiap pemanfaatan sumberdaya wilayah pesisir dapat menyebabkan terjadinya perubahan ekosistem dengan skala tertentu. Wilayah ini telah banyak dimanfaatkan dan memberikan sumbangan yang berarti, baik bagi peningkatan taraf hidup masyarakat maupun sebagai penghasil devisa negara yang sangat penting. Aktifitas perkonomian yang dilakukan di kawasan pesisir di Desa Bumbulan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato diantaranya adalah kegiatan perikanan (tangkap dan budidaya), pariwisata. Selain dimanfaatkan untuk kegiatan perekonomian, wilayah pesisir juga digunakan sebagai tempat membuang limbah dari berbagai aktifitas manusia, baik dari darat maupun di kawasan pesisir itu sendiri.

Cara pandang yang bersifat subjektif. Kondisi lingkungan pesisir pantai cenderung mengalami penurunan kualitas sehingga lingkungan pesisir di lokasi tersebut dapat berkurang fungsinya atau bahkan sudah tidak mampu berfungsi lagi untuk menunjang pembangunan dan kesejahteraan penduduk secara berkelanjutan. Penurunan kualitas lingkungan pesisir di banyak tempat terjadi terutama akibat pencemaran dan atau perusakan lingkungan di sekitarnya.

B. Saran

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menanggulangi kerusakan lingkungan;
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk berperan serta dalam pengembangan rencana penanggulangan kerusakan lingkungan secara terpadu yang sudah disetujui bersama;
3. Membantu masyarakat setempat memilih dan mengembangkan aktivitas ekonomi yang lebih ramah lingkungan; dan
4. Memberikan pelatihan mengenai sistem pelaksanaan dan pengawasan upaya penanggulangan kerusakan lingkungan pesisir dan laut berbasis masyarakat.
5. Perlu adanya sosialisasi dari dinas kesehatan terkait tentang pentingnya pola hidup bersih.
6. Bagi tenaga-tenaga PLS khususnya yang berada di Desa Bumbulan Kecamatan Paguat diharapkan dapat merangkul masyarakat agar turut menjaga kelestarian lingkungan pesisir pantai.